

Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terkait Tahapan Perkembangan Anak Usia 0-2 Tahun

Siska Oktari¹, Nelia Afriyeni², Rozi Sastra Purna³, Weno Pratama⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
Email: siskaoktari.med@unand.ac.id

Abstrak

Orang tua merupakan sosok yang paling berpengaruh dalam fase penting ini. Sehingga penting bagi orang tua untuk memiliki pengetahuan terkait dengan perkembangan anak agar dapat menunjukkan pola pengasuhan yang mampu membantu proses tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua terkait perkembangan anak usia 0-2 tahun untuk aspek perkembangan kognitif, sosio-emosi dan motoric. Jumlah subjek penelitian ini yaitu 179 orang yang terdiri dari 152 orang perempuan dan 27 orang laki-laki. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *teknik purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 109 (60,9%) orang tua memiliki pengetahuan yang dengan kategori tinggi dan sebanyak 70 (39,1%) orang tua memiliki pengetahuan yang rendah terkait perkembangan anak. Secara keseluruhan terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan ayah dengan tingkat pengetahuan ibu (sig.0.046).

Kata kunci: Pengetahuan, Perkembangan Anak, Orang Tua

Abstract

Parents are the most influential figures in this important phase. So it is important for parents to have knowledge related to child development so that they can show parenting patterns that are able to help the child's growth and development process. This study aims to describe the knowledge of parents regarding the development of children aged 0-2 years for aspects of cognitive, socio-emotional and motoric development. The number of subjects in this study were 179 people consisting of 152 women and 27 men. The sampling technique used in this research is non-probability sampling with purposive sampling technique. The research method used is descriptive research method with a qualitative approach. The results showed that as many as 109 (60.9%) parents had knowledge in the high category and as many as 70 (39.1%) parents had low knowledge related to child development. Overall there is a difference between the level of knowledge of the father and the level of knowledge of the mother (sig.0.046).

Keywords: Knowledge, Child Development, Parents

PENDAHULUAN

Masa perkembangan awal pada anak yaitu di usia 0-2 tahun adalah periode sensitive dalam perkembangan yang akan mempengaruhi perkembangan anak pada tahun-tahun berikutnya. Otak anak yang baru lahir akan terus menunjukkan perkembangan yang pesat hingga di tahun kedua kehidupannya dengan memiliki berat sebesar 75% dari otak orang dewasa (Santrock, John.W, 2011). Perkembangan ini terjadi karena setiap harinya anak tidak berhenti untuk membuat koneksi antar neuron hingga tercipta jalur-jalur neuron yang kompleks setiap anak merasakan pengalaman yang berulang dalam periode perkembangannya, seperti menatap wajah, menyentuh objek maupun mendengarkan suara.

Maka dari itu, perkembangan otak anak yang baru lahir akan ditentukan oleh seberapa banyak ia mendapatkan pengalaman tersebut setiap harinya. Sebagaimana Pollak et al dalam Santrock, John.W (2011) menjelaskan bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang kekurangan seperti lingkungan yang tidak responsive terhadap kebutuhan dirinya yang tidak merangsang aktivitas otak dapat membuat aktivitas otak tertekan dan mempengaruhi perkembangan anak.

Anak-anak yang berusia 0-2 tahun belum memiliki kemampuan untuk menciptakan sendiri lingkungan yang bisa merangsang perkembangannya. Mereka penuh dengan ketidakberdayaan dengan berbagai kemampuan fisik, motoric, kognitif dan sosial yang masih berkembang. Sehingga orang tua memiliki peranan penting dalam menghadirkan lingkungan yang dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak agar otak mampu berkembang dengan pesat di dua tahun pertama. Salah satu bentuk tindakan yang signifikan dan paling berpengaruh dalam perkembangan anak adalah bagaimana orang tua bisa secara konsisten hadir, memberikan kehangatan kepada anak, menjawab setiap kebutuhan anak terutama di dua tahun pertama periode pengasuhan. Hal ini berkaitan dengan salah satu tugas perkembangan anak yang disampaikan oleh Erik Erikson bahwa pada usia 0-2 tahun penting bagi anak untuk mengembangkan rasa kepercayaan terhadap pengasuhnya. Ini didapatkan dari kenyamanan fisik dan perawatan sensitif yang dihadirkan oleh orang tua, terutama dengan kondisi anak yang baru terlahir secara biologis yang juga dilengkapi dengan perilaku untuk melakukan keterikatan dengan pengasuhan (Santrock, John.W, 2011). Maka dari itu setiap respon pengasuhan yang tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anak sejak terlahir yang diberikan oleh orang tua tidak hanya berkontribusi terhadap perkembangan otak anak yang akan mestimulasi berbagai aspek perkembangan anak tetapi juga dapat membangun attachment yang menjadi dasar pondasi bagi anak untuk meningkatkan harapan untuk hidup dan meyakini bahwa dunia adalah tempat yang aman dan nyaman untuk melakukan eksplorasi terhadap dirinya yang sedang berkembang.

Menjadi orang tua yang responsive atas segala kebutuhan anak dan mampu melakukan perawatan yang sensitive dibutuhkan pengetahuan yang tepat tentang bagaimana anak-anak tumbuh dan berkembang dalam segala aspek perkembangan. Melalui pengetahuan tentang bagaimana perkembangan anak dapat menjadikan landasan pemahaman orang tua tentang pilihan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak ataupun reaksi yang tepat saat anak berhadapan dengan situasi atau reaksi tertentu. Begitu pula sebaiknya jika orang tua memiliki pengetahuan yang buruk akan perkembangan anak ini juga berdampak dengan pola pengasuhan yang akan diterapkan oleh anak dan mempengaruhi perkembangan anak (Zhong et al, 2020). Berdasarkan penelitian terkait hubungan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara antara tingkat pengetahuan ibu dengan stimulasi yang diberikan kepada anak balita (Zukhra, Ririn Muthia dan Amin,Suci, 2017). Sehingga pengetahuan orang tua dalam pengasuhan anak terutama dalam periode awal perkembangan anak adalah hal yang penting dan berpengaruh pada tumbuh Kembang anak selanjutnya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua terkait dengan perkembangan anak usia 0-2 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Peneliti mendeskripsikan tentang gambaran dari tingkat pengetahuan orang tua terhadap anak usia 0-2 tahun yang terdiri dari perbedaan pengetahuan antara perempuan (ibu) dan laki-laki (ayah) secara umum maupun per aspek pengetahuan perkembangan anak yang diukur yaitu aspek sosial-emosi, fisik-motorik dan kognitif.

Jumlah subjek penelitian ini yaitu 179 orang yang terdiri dari 152 orang perempuan dan 27 orang laki-laki. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan teknik *Convenience sampling*. *Convenience*

sampling atau *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang ditentukan oleh ketersediaan dan kesediaan subjek untuk menjadi subjek penelitian.

Analisis data menggunakan *frequency distribution* untuk melihat gambaran proporsi kategorisasi sampel penelitian dan *independent sample t-test* untuk melihat perbandingan pengetahuan sampel terkait perkembangan anak antara perempuan (ibu) dan laki-laki (ayah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisa pada tabel 1 menunjukkan sebagai besar subjek memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sebanyak 109 orang (60.9%) dan sebanyak 70 orang subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah terkait dengan perkembangan anak (39,1%). Secara lebih rinci dapat dilihat di Tabel 2 yang menunjukkan hasil bahwa pada sampel penelitian laki-laki memiliki tingkat pengetahuan rendah yaitu sebanyak 16 orang (59,3%) dan tingkat pengetahuan yang tinggi sebanyak 11 orang (40,7%). Tingkat pengetahuan pada sampel laki-laki tidak terlalu berbeda dibandingkan dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh sampel penelitian perempuan yaitu sebanyak 98 orang (64,5%) yang memiliki pengetahuan yang tinggi dan sebanyak 54 orang (35,5%) dengan pengetahuan yang rendah, yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah sampel laki-laki ataupun sampel perempuan memiliki pengetahuan yang tinggi terkait perkembangan anak

Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah orang tua dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tinggi mengenai perkembangan anak. Hal ini berkaitan dengan kemajuan dan perkembangan yang pesat dalam kehidupan. Seiring dengan perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan revolusi industry, teknologi 4.0, membawa tren layanan kesehatan yang diinovasikan dalam bentuk teknologi seperti aplikasi. Melalui layanan digital ini, akses informasi dapat dilakun dimana saja dan kapan saja dengan fitur-fitur yang akan memudahkan orang tua dalam memantau tumbuh kembang anaknya. Berdasarkan penelitian Zhang, Dongmiao dan Livingstone, Sonia pada tahun 2019 terkait "*Inequalities in how parents support their children's development with digital technologies*" menjelaskan bahwa orang-orang dengan status sosial dan pendidikan yang tinggi memiliki cenderung lebih mampu menggunakan device digital dan memberikan manfaat bagi pengasuhan mereka, dimana baik ayah ataupun ibu memiliki rata-rata kemampuan yang sama dalam penggunaan teknologi digital. Hal inilah salah satunya yang berpengaruh terhadap cukup tingginya tingkat pengetahuan orang tua.

Tabel 1 Hasil Analisa Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Perkembangan Anak Usia 0-2 tahun

Kategori	Frequency	Percent
Rendah	70	39.1
Tinggi	109	60.9
Total	179	100.0

Tabel 2 Hasil Analisa Tingkat Pengetahuan Ayah dan Ibu Terkait dengan Perkembangan Anak

Jenis Kelamin	Kategori	Frequency	Percent
Laki-Laki	Rendah	16	59,3
	Tinggi	11	40.7
	Total	27	100.0
Perempuan	Rendah	54	35.5
	Tinggi	98	64.5
	Total	152	100.0

Tingginya pengetahuan subjek penelitian perempuan terkait perkembangan anak juga dapat dijelaskan secara detail dengan merujuk hasil pada Tabel 3 yaitu dengan rata-rata skor tes 44.76 sementara untuk rata-rata skor tes pada laki-laki adalah 38.04. Jika dilihat berdasarkan ketiga aspek perkembangan anak maka diperoleh gambaran bahwa rata-rata skor aspek kognitif pada perempuan adalah 15.36 sementara pada laki-laki sebesar 13.07. Pada aspek sosial-emosi rata-rata skor pada perempuan adalah 15.35 sementara pada laki-laki sebesar 12.48. Kemudian pada aspek fisik rata-rata skor total pada perempuan sebesar 14.05 dan pada laki-laki sebesar 12.48. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan pengetahuan antara laki-laki (ayah) dengan perempuan (ibu) dengan ($\text{sig}.0.046$).

Tabel 3 : Hasil Analisa Tingkat Pengetahuan Ayah dan Ibu dari Tiga Aspek Perkembangan Anak

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Sig. Independent Sample t-Test
Score Kognitif	Laki-Laki	27	13.07	7.119	0.124
	Perempuan	152	15.36	5.739	
Score Sosio	Laki-Laki	27	12.48	6.235	0.020
	Perempuan	152	15.35	5.798	
Score Fisik	Laki-Laki	27	12.48	5.774	0.153
	Perempuan	152	14.05	5.152	
Score Total	Laki-Laki	27	38.04	18.319	0.046
	Perempuan	152	44.76	15.613	

Jika dilihat secara lebih detail gambaran pengetahuan ayah ataupun ibu pada ketiga aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, sosial-emosi dan fisik maka menunjukkan hasil bahwa perbedaan pengetahuan ayah dan ibu secara signifikan hanya tampak pada aspek sosial-emosi ($\text{sig}. 0.020$). Hal ini bisa terjadi karena ibu lebih responsive dan perawatan yang lebih sensitive dibandingkan ayah pada anak usia 0-2 tahun sehingga pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan dengan langkah yang tepat dalam merespon kebutuhan sosial dan emosi anak, ataupun melatih kemampuan sosial emosi ini ibu miliki (Santrock, John.W, 2015).

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada 179 orang tua yang memiliki anak usia 0-2 tahun terkait gambaran pengetahuan mereka terhadap perkembangan anaknya diperoleh hasil bahwa sebanyak 109 (60,9%) orang tua memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap perkembangan anaknya sementara sebanyak 70 (39,1%) orang tua memiliki pengetahuan yang rendah terhadap perkembangan anaknya. Selanjutnya secara keseluruhan juga terdapat perbedaan pengetahuan ayah dengan pengetahuan ibu terhadap perkembangan anaknya ($\text{sig}.0.046$). Namun, jika dilihat secara lebih detail gambaran pengetahuan ayah ataupun ibu pada ketiga aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, sosial-emosi dan fisik maka menunjukkan hasil bahwa perbedaan pengetahuan ayah dan ibu secara signifikan hanya tampak pada aspek sosial-emosi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah mendukung pendanaan untuk penelitian ini melalui ketetapan nomor 678/UN16.02.D/2021

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi (II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas (VII)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Begum, Talima. 2019. Parental Knowledge, Attitudes and Practices in Early Childhood development among Low Income Urban Parent. Bangladesh Universal Journal of Public Health 9(5) 214-226
- Deshwal, P., Trivedi, A., & Himanshi, H. L. N. (2017). Online Learning Experience Scale Validation and Its Impact on Learners' Satisfaction. *Procedia Computer Science*, 112, 2455–2462. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.08.178>
- Hair Jr, J. F., William, C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis Joseph F. Hair Jr. William C. Black Seventh Edition*.
- Janet Mwendu Mutiso, Julius Juma Okello, Carl Johan Lagerkvist, Penina Muoki, Willis Oluoch Kosura & Simon Heck (2018) Effect of nutrition education and psychosocial factors on child feeding practices: findings of a field experiment with biofortified foods and different women categories, *Ecology of Food and Nutrition*, 57:4, 346-371, DOI: 10.1080/03670244.2018.1492382
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development*. New York: McGraw-Hill
- Santrock, John. W. 2011. *Life Span Development, Thirteenth Edition*. New York : McGraw Hill
- UNICEF. (2009). *Tracking Progress on Child and Maternal Nutrition: A survival and development priority*. UNICEF, New York.
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Zhang, Dongmiao and Living stone, Sonia. 2019. Inequalities in how parents support children's development with digital technologies. LSE, Departement of Media and Communication